



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas EkonomidandanBisnis, UniversitasWidyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, JawaTimur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PUBLIK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 PADA PT SEMEN INDONESIA PERSERO TBK.

Nur Wahyu Riduan,Dwi Anggarani,Zainudin

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email:
nurwahyu.ridwan25@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email:
ranimahanif123@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email: xxx@yyy.com

In the current Covid 19 pandemic, competition in the business world is also getting tougher. This makes each company carry out strategies to be able to win the existing competition, in order to continue its business or be able to maintain its survival. The approach and also the type of research used by the researcher is descriptive research. In this study the object to be seen is financial performance with a predetermined period so that the data needed is the financial report of PT Semen Indonesia Persero Tbk. in 2019 - 2020 (Before and during the COVID-19 pandemic). companies using the basic theory of financial ratios. The subject of this research was conducted at PT. Semen Indonesia Persero Tbk. by using the required data through the company's financial statements where the company's financial statements that are needed are the income statement and also the statement of financial position (balance sheet). Where the Financial Statement data is obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI). Descriptive analysis here uses a thought based on a theory of financial ratio analysis on the company's financial statements in order to obtain a financial ratio that will be used to provide an overview of the company's financial performance in a predetermined period. From the liquidity side of the 3 ratios that have been tested and processed, namely NWCA Ratio, Current Ratio and Quick Ratio, it can be concluded that from the liquidity side of PT Semen Indonesia Persero Tbk. did not experience the impact of covid 19 due to the increasing ratio from 2019 (before covid 19) to 2020 (during the covid 19 pandemic). From the leverage side 2 ratios that have been tested and processed, namely DAR and DER, it can be concluded that from the leverage side, PT Semen Indonesia Persero Tbk. did not experience the impact of covid 19 due to the decreasing ratio from 2019 (before covid 19) to 2020. Efficiency Ratio of PT Semen Indonesia Persero Tbk. Before and also during the Covid 19 pandemic, namely 2019-2020, it was presented in 6 financial ratios, namely the ratio of total assets turnover, fixed asset turnover ratio, inventory turnover ratio, accounts receivable turnover ratio, inventory age, and age of accounts receivable. From the 6 ratios that have been tested and also processed, it can be concluded that in terms of efficiency PT Semen Indonesia Persero Tbk. did not experience the impact of covid 19 due to the decreasing ratio from 2019 (before covid 19) to 2020. From the profitability side 2 ratios that have been tested and prcocessed, namely ROA and ROE, it can be concluded that from the profitability side of PT Semen Indonesia Persero Tbk. experienced the impact of covid 19 due to the declining ratio from 2019 (before covid 19) to 2020 (during the covid 19 pandemic). Which shows an increase in net profit after tax, a company decreases in comparison to its assets and equity.

Keywords : Covid 19, Financial Ratios, Finacial Performance

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dapat didefinisikan sebagai sebuah organisasi yang memiliki manajemen sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak sekali faktor yang harus saling bersinergi satu sama lain sehingga tujuan perusahaan dapat terwujud dan dicapai sesuai dengan target perusahaan. Faktor-faktor yang mendukung untuk tercapainya adalah jika perusahaan itu memiliki manajemen yang baik. Cara untuk melihat apakah perusahaan sudah melakukan manajemen yang baik adalah jika dilihat dari tujuannya apakah tujuan dari perusahaan sudah tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Maka dari itu perlu dilihat hasil ataupun prestasi perusahaan selama satu periode jika belum tercapai maka harus ada yang dievaluasi. Hasil atau prestasi inilah yang disebut kinerja perusahaan. Hasil atau kinerja perusahaan ini perlu untuk dianalisis sebagai suatu urgensi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat guna kesinambungan dan keberlanjutan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari 5 macam laporan yaitu Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan juga catatan atas laporan keuangan (CALK). Laporan keuangan tersendiri memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi dan informasi mengenai laba rugi perusahaan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai sebuah instrumen untuk bisa dianalisis lebih lanjut sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan. Informasi keuangan sendiri sangat berguna bagi pemakai informasi keuangan seperti calon investor, pemegang saham, analisis pajak, dll. Salah satu cara untuk bisa mengakses laporan keuangan perusahaan adalah melalui BEI (Bursa Efek Indonesia). BEI merupakan salah satu akses laporan keuangan suatu perusahaan yang Go Public.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi alat ukur bagi perusahaan untuk menilai suatu perusahaan sehingga perusahaan akan menjaga kondisi keuangan dalam posisi yang aman. Perubahan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio leverage (*Debt to Total Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*), rasio likuiditas (*Net Working Capital to Total Assets*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*), rasio efisiensi (*Asset Turnover Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*), dan rasio profitabilitas (*Return on Investment/ On Asset*, *Return on Equity*)

Pada pandemi covid 19 seperti saat ini, persaingan dalam dunia usaha juga semakin ketat. Hal ini membuat setiap perusahaan melakukan strategi-strategi untuk bisa memenangkan persaingan yang ada, guna menjalankan terus usahanya atau mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Mengingat juga pandemi covid 19 ini juga sangat memberikan dampak kepada setiap perusahaan maka dari itu perlu dilakukan analisis laporan keuangan agar nantinya perusahaan bisa membuat strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan

Obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan industri yang bergerak di bidang industri semen. Di industri semen, pandemi Covid-19 membawa dampak

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk.

pada aspek permintaan pasar yang berkurang sehingga utilisasi di industri semen pada semester I tahun 2020 sekitar 56 persen. “Daya saing industri pun secara umum terkena dampak kondisi pandemi Covid-19 yang membuat aktivitas ekonomi menjadi tidak seperti biasanya” (Kemenperin.go.id). Dari berita diatas dapat dilihat pandemi covid 19 ini sangatlah memberikan dampak terhadap industri dilihat dari aspek permintaan dan juga daya saing industri sehingga aktivitas ekonomi menjadi tidak seperti biasanya.

Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), penjualan semen domestik hingga Oktober 2020 turun 9,8% menjadi 50,88 juta ton, dibandingkan periode sama tahun lalu. Hal ini dipicu penurunan penjualan di beberapa pasar utama. Oktober 2020, penjualan semen domestik anjlok 15,2% menjadi 6,23 juta ton. Ekspor semen melesat 46% sepanjang Januari-Oktober 2020 menjadi 7,93 juta ton dibanding periode sama tahun lalu. Dengan demikian, total penjualan semen mencapai 58,81 juta ton, turun 4,9% dibanding periode sama 2019. Ketua Umum Asosiasi Semen Indonesia (ASI), Widodo Santoso mengemukakan, dari total kapasitas pabrik semen nasional yang sekitar 110 juta ton per tahun, utilisasi baru sekitar 64%. Jumlah tersebut masih jauh dari harapan industri semen yang setidaknya bisa mencapai minimal 85%. Dia berharap, penjualan semen domestik pada November dan Desember 2020 naik, sedangkan ekspor bisa dipertahankan di atas satu juta ton perbulan. “Dengan demikian, total penjualan sampai akhir tahun hanya turun 5%, meski penjualan domestik diperkirakan turun 8-10%.(<https://investor.id/business/industri-semen-menuju-pemulihan>).

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun.(dikutip dari : Laporan Tahunan SIG 2019).

Menteri Koordinator bidang perekonomian Airlangga Hartarto sempat mengungkapkan 37% perusahaan industri yang beroperasi saat normal, atau 60% lebih sisanya lumpuh atau tak operasi, Ia mendapatkan laporan sampai saat ini masih ada 15.747 perusahaan industri tetap bekerja dengan total karyawan 4,7 juta orang yang tetap bekerja. Jumlah ini hanya kurang lebih sekitar 39% saja dari dalam keadaan normal jumlah industri ini yang beroperasi ini lebih dari 40 ribu perusahaan industri dan tenaga kerjanya sekitar 17 juta orang (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200505162525-4-156501/60-industri-lumpuh-karena-corona-bagaimana-memulihkannya>).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah ini adalah Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi pada PT Semen Indonesia Persero Tbk dengan analisis rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi pada PT Semen Indonesia Persero Tbk. Sehingga manfaat dari penelitian ini adalah secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya pada analisis rasio keuangan dan juga dapat memberikan deskripsi/gambaran secara detail berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan baik dilihat dari rasio likuiditas,

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk.

leverage/solvabilitas, efisisensi dan juga profitabilitas. Selain itu secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi/gambaran secara detail berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas, leverage/solvabilitas, efisisensi dan juga profitabilitas.

2. KAJIAN TEORI

Sadeli (2014:18), mengemukakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Fahmi (2012:21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan, serta menjadi informasi bagi para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2014) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Leopold A. Bernstein dalam Dwi Prastowo Darminto, dkk (2013 : 40) memberikan gambaran terkait pengertian analisis laporan keuangan yaitu analisis rasio keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Dwi Prastowo Darminto, dkk (2013 : 40) menyatakan Analisa laporan keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut , dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan analisis rasio keuangan merupakan analisis terhadap instrumen keuangan perusahaan dalam hal ini adalah laporan keuangan perusahaan dalam periode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menilai, mengukur dan juga memberikan gambaran berkaitan kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menurut Brealey dkk (2007: 72) di antaranya:

- a. Rasio leverage (*leverage ratio*) adalah rasio yang mengukur utang perusahaan. Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa leverage/solvabel perusahaan dalam dalam memenuhi kewajiban kewajibannya (Debt). Dalam hal ini perusahaan dapat dikatakan solvabel apabila total asetnya lebih besar daripada total hutangnya begitupula sebaliknya perusahaan tidak dapat

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk.

dikatakan solvabel apabila total hutangnya lebih besar daripada total aktivanya. Rasio Leverage/ solvabilitas terdiri dari :

1. Rasio Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Horne & Wachowicz (2005:209-210) mengemukakan bahwa rasio total hutang didapat dari membagi total hutang perusahaan dengan total aktivanya. Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang.

$$\text{Rasio Debt to Total Assets (DAR)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Rasio Debt to Total Equity Ratio (DER)

Horne & Wachowicz (2005:209) Rasio hutang ekuitas merupakan rasio yang mengukur perbandingan total kewajiban terhadap ekuitas/ modal jangka panjang.

Kegunaan daripada rasio ini adalah untuk melihat perbandingan total kewajiban daripada total hutangnya sehingga jika total ekuitas lebih besar dari hutangnya maka perusahaan dapat dikatakan solvabel begitupula sebaliknya.

$$\text{Rasio Debt to Total Equity (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

- b. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang mengukur penggunaan kas oleh perusahaan. Sujarweni (2017:60) mengemukakan bahwa dua rasio likuiditas yang sering digunakan untuk melihat seberapa cepat (likuid) perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya; Rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Dalam hal ini berdasarkan pemaparan teori yang telah disampaikan dapat disimpulkan sebenarnya bahwa rasio likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio keuangan yang berujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang segera harus dilunasi dalam akuntansi data ini dapat dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca) di bagian pasiva tepatnya dalam total kewajiban jangka pendek (*current liabilities*). Rasio Likuiditas terdiri dari :

1. Rasio Net Working Capital to Total Assets

Sundjaja dan Inge Barlian (2003: 134) mengemukakan pemikirannya tentang rasio modal kerja, Rasio modal kerja bersih terhadap total aset didapat dengan mencari nilai modal kerja bersih terlebih dahulu. “Modal kerja bersih adalah alat ukur likuiditas yang diperoleh dari aktiva lancar dikurangi pasiva lancar.

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

$$\text{Rasio Net Working Capital to Total Asset} = \frac{\text{Modal Kerja Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Rasio Lancar (Current Ratio)

Kasmir (2013) mengemukakan bahwa Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar (current ratio) merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan ditinjau dari kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Kasmir (2012) menyatakan bahwa rasio cepat adalah perbandingan aktiva lancar dikurangi sediaan dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang likuid untuk menutup kewajiban lancar .

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- c. Rasio efisiensi (*efficiency ratio*) atau rasio tingkat perputaran (*turnover ratio*) adalah rasio yang mengukur tingkat keefisienan perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Sujarweni (2017:63) mengemukakan bahwa rasio efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat dari efektivitas atau efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya atau *asset* (aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan.
- d. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan. Hanafi & Halim (2016:81) menyatakan bahwa rasio profitabilitas, atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait dengan *asset*, ekuitas dan penjualan perusahaan. Rasio Profitabilitas terdiri dari :

1. Return on Asset (ROA)

Rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Return on Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal/ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal (Ekuitas)}}$$

Kinerja keuangan merupakan prestasi dari manajemen. Menurut Munawir (2002: 31) analisis kinerja keuangan bertujuan untuk :

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk.

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan.
- b. Memenuhi tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan apabila perusahaan dilikuidasi.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan penggunaan aktiva atau modal.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil.

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwasanya kinerja keuangan merupakan prestasi dari sebuah perusahaan dalam mengelola segala sumber daya yang ada di dalam perusahaan dalam akuntansi (Aset, Liabilitas (Kewajiban), dan juga Ekuitas(Modal)) secara efektif dan juga efisien dalam tujuannya untuk keberlangsungan dan juga kesinambungan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan juga Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah deskriptive research. Descriptive research dapat diartikan sebagai penelitian dengan pendekatan secara deskriptif dimana jenis penelitian ini tidak membutuhkan hipotesis sehingga penelitian ini murni meneliti dan mendeskripsikan kriteria yang akan diuji dengan teori yang diangkat serta menggunakan media/ macam narasi yang relevan dengan penelitian yang akan diuji. Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat adalah kinerja keuangan dengan periode yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga data yang paling dibutuhkan dan juga logis adalah laporan keuangan PT Semen Indonesia Persero Tbk. pada tahun 2019 – 2020 (Sebelum dan saat pandemi covid 19). perusahaan dengan menggunakan teori dasar rasio keuangan. Subjek penelitian ini dilakukan pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk. dengan menggunakan data yang diperlukan melalui Laporan Keuangan perusahaan dimana laporan keuangan perusahaan yang diperlukan adalah Laporan laba rugi dan juga Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Dimana data Laporan Keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan oleh peneliti adalah sebelum pandemi covid 19 (2019) dan juga saat pandemi covid 19 (2020). Lokasi Penelitian dalam hal ini adalah PT Semen Indonesia Persero Tbk. Dimana periode penelitian yang digunakan adalah sebelum dan saat covid 19 (2019-2020).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencari data yang memang relevan dan juga linier dalam mengidentifikasi dan juga menganalisis dalam masalah yang diangkat maka peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk penelitian ini. Teknik analisis data yang dilakukan adalah model analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dapat didefinisikan yaitu analisis terhadap suatu data dengan cara memberikan gambaran secara umum maupun khusus terhadap data yang digunakan tanpa ada maksud dan juga tujuan memberikan sebuah kesimpulan terhadap data secara umum.

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk.

Analisis deksriptif disini menggunakan sebuah pemikiran yang didasarkan pada sebuah teori analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh sebuah rasio keuangan yang akan digunakan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang ditentukan sebelumnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Rasio Likuiditas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	2019	2020
Aktiva Lancar	16.658.531	15.564.604
Kewajiban Lancar	12.240.252	11.506.163
Modal Kerja Bersih	4.418.279	4.058.441
Total Aktiva	79.807.067	78.006.244
Persediaan	4.641.646	4.547.825
NWCA Ratio	0,06	0,05
Current Ratio	1,36	1,35
Quick Ratio	0,98	0,96

Dari 3 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu NWCA Ratio, Current Ratio dan juga Quick Ratio dapat disimpulkan bahwa dari sisi likuiditas PT Semen Indonesia Persero Tbk. menurun dikarenakan dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang menurun dari 2020 (Saat covid 19) dibanding 2019 (Sebelum Pandemi covid 19)

- Rasio Leverage

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	2019	2020
Aktiva	79.807.067	78.006.244
Kewajiban	43.915.143	40.571.674
Dana Syirkah Temporer	2.000.000	1.781.235
Ekuitas	33.891.924	35.653.335
DAR	0,58	0,54
DER	1,35	1,19

Dari 2 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu DAR dan juga DER dapat disimpulkan bahwa dari sisi leverage PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang menurun pada 2020 (Saat covid 19) dibanding 2019 (Sebelum Pandemi covid 19. Yang menunjukkan kewajiban perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya.

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk.

- **Rasio Efisiensi**

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	2019	2020
Penjualan	40.368.107	35.171.668
Piutang	6.859.591	6.038.038
Persediaan	4.641.646	4.547.825
Aktiva Tetap	56.601.702	56.053.483
Aktiva	79.807.067	78.006.244
HPP	27.654.124	23.554.567
Rasio Perputaran Total Aktiva	0,51	0,45
Rasio Perputaran Total Aktiva Tetap	0,71	0,63
Rasio Perputaran Persediaan	5,96	5,18
Rasio Perputaran Piutang	5,88	5,83
1 Tahun	365	365
Umur Piutang	62	63
Umur Persediaan	61	70

Dari 6 rasio yang telah diuji dan juga diolah dapat disimpulkan bahwa dari sisi efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang menurun yaitu rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran persediaan, dan juga rasio perputaran piutang dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19) dan juga rasio yang meningkat yaitu umur piutang dan juga umur persediaan yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan persediaan menjadi penjualan dan juga menghasilkan piutang menjadi kas kembali semakin lama dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19).

- **Rasio Profitabilitas**

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	2019	2020
Laba Setelah Pajak	2.371.233	2.674.343
Aktiva	79.807.067	78.006.244
Ekuitas	33.891.924	35.653.335
ROA	0,030	0,034
ROE	0,07	0,08

Dari 2 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu ROA dan juga ROE dapat disimpulkan bahwa dari sisi profitabilitas PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang meningkat dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19). Yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak perusahaan meningkat dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya.

5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya dari sisi likuiditas 3 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu NWCA Ratio, Current Ratio dan juga Quick Ratio dapat disimpulkan bahwa PT Semen Indonesia Persero Tbk. menurun dikarenakan dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang menurun dari 2020 (Saat covid 19) dibanding 2019 (Sebelum Pandemi covid 19). Dari sisi leverage 2 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu DAR dan juga DER dapat disimpulkan bahwa PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang menurun pada 2020 (Saat covid 19) dibanding 2019 (Sebelum Pandemi covid 19. Yang menunjukkan kewajiban perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya. Dari sisi Efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. Sebelum dan juga saat pandemi covid 19 yaitu 2019 – 2020 tersaji dalam 6 rasio keuangan yaitu Rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang, umur persediaan, dan juga umur piutang. Dari 6 rasio yang telah diuji dan juga diolah dapat disimpulkan bahwa dari sisi efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang menurun yaitu rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran persediaan, dan juga rasio perputaran piutang dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19) dan juga rasio yang meningkat yaitu umur piutang dan juga umur persediaan yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan persediaan menjadi penjualan dan juga menghasilkan piutang menjadi kas kembali semakin lama dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19). Dari sisi profitabilitas 2 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu ROA dan juga ROE dapat disimpulkan PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang meningkat dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19). Yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak perusahaan meningkat dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya.

Daftar Pustaka

- Brealey, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Diterjemahkan Oleh: Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.
- Horne, Van James C & Jhon M. Wachowicz, JR. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 12, Buku 1*. Diterjemahkan Oleh: Dewi Fitriyani & Deny Arnos K. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Wild, J.Jhon, dkk. 2005. *Financial Statement Analysis, 8th, ed, Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Diterjemahkan Oleh: S. Nur Wahyu Harahap & Yanin S. Bachtiar. Jakarta: Salemba Empat.
- SIG Laporan Tahunan 2019
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk.

Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke empat. Yogyakarta : Liberty.

Munawir, S. (2000). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Munawir.2007.*Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta : Liberty.

Sugiyono, Prof. Dr. 2008.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Mulyadi. 2007. *Akuntansi Manajemen*.YPKN, Yogyakarta.